

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan gambaran secara empirik mengenai efektivitas pelatihan menjahit dalam meningkatkan kompetensi lulusan di UPTD SKB Kabupaten Bandung. Untuk mendapatkan gambaran mengenai efektivitas pelatihan menjahit dalam meningkatkan kompetensi lulusan di UPTD SKB Kabupaten Bandung, ada beberapa pertanyaan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran secara empirik. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut yaitu bagaimana model pelatihan menjahit dalam pencapaian kompetensi lulusan pelatihan menjahit, bagaimana tingkat kepuasan lulusan pelatihan menjahit, dan bagaimana efektivitas pelatihan menjahit dalam meningkatkan kompetensi lulusan di UPTD SKB Kabupaten Bandung.

Upaya untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka penelitian harus mendapatkan gambaran yang terperinci dan utuh mengenai pelatihan menjahit dan kompetensi lulusan di UPTD SKB Kab. Bandung, untuk itu peneliti menggunakan metode deskriptif, yang dimaksud metode penelitian deskriptif menurut Sanjaya (Yustiani, 2009:50-51) menjelaskan bahwa ‘pengertian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesa dan sebagainya. Penelitian deskriptif hanya mencoba menggambarkan apa adanya’. Sesuai dengan yang diungkapkan Arikunto (Yustiani, 2009:50-51) bahwa ‘penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan’. Pengertian tersebut

diperjelas kembali oleh Zuariah (Pujarama, 2009:58) mengungkapkan bahwa ‘penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak mencari atau menjelaskan saling hubungan dan menguji hipotesis’. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menjelaskan keadaan yang sebenarnya tanpa harus menjelaskan hubungan atau hipotesis.

Alasan dari penggunaan metode deskriptif adalah bahwa penelitian yang dilakukan di UPTD SKB Kab. Bandung merupakan upaya untuk mengungkapkan secara faktual kondisi dilapangan berdasarkan hasil wawancara, dan studi dokumentasi mengenai efektivitas pelatihan menjahit dalam meningkatkan kompetensi lulusan sehingga dapat terungkap dengan jelas tanpa ada upaya rekayasa dari pihak manapun.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Irawan soehartono (1998:57) menyatakan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti. Populasi ini dapat berwujud jumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, alat-alat mengajar, cara mengajar, cara pengadministrasian, peristiwa dan lain-lain. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta pelatihan menjahit di UPTD SKB kabupaten bandung pada tahun 2010 berjumlah 20 orang yang tersebar di Kabupaten Baleendah Bandung.

2. Sampel

Irawan Soehartono (1998:57) mendefinisikan sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Suatu sampel dikatakan representatif (mewakili) apabila ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasinya (Soehartono, 1998:58). dari beberapa definisi diatas maka penulis hanya mengambil sampel sebanyak 12 orang di wilayah kecamatan baleendah kabupaten bandung.

Sementara yang menjadi narasumber dari penelitian ini adalah Kepala SKB, Pamong Belajar, dan lulusan pelatihan menjahit.

Tabel 3.1
Data Kepala dan Pamong Belajar UPTD SKB Kabupaten Bandung

No	Nama	TTL	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. AgusNugraha,M.MPd	Garut,30-04-1961	S-2 ManajemenPLS	Kepala SKB
2	Dra. Tutik Maria Sulcha	Malang, 10-10-1950	S-1 PLS	PB Madya ; Tutor Paket C
3	Dra. Isnaya	Bandung, 13-09-1964	S-1 PLS	PB Madya ; Tutor Paket B
4	Wiwi Surtiwyah, S.Pd.	Bandung, 10-02-1960	S-1 PLS	PB Madya ; Tutor Paket B
5	Dra. E.Rina Hernawati	Purwakarta, 06-05-1967	S-1 Kurtek	PB Madya ; Tutor Paket B
6	Karmila, S.Pd	Rembang, 13-08-1962	S-1 PLS	PB Madya ; Tutor Paket B
7	V. Isdaryono, SH.	Sragen, 28-08-1956	S-1 Hukum	PB Madya
8	Eli Herliani, S.Pd.	Bandung, 23-11-1959	S-1 PLS	PB Madya;Tutor PAUD
9	Ir. Dedi Hidayat	Bandung, 26-02-1960	S1 - Pertanian	PB Madya; Tutor paket B & C
10	Roby Gustian K, SE	Bandung, 01-02-1975	S-1 Ekonomi	PB Madya ; Tutor paket B
11	Dirman Saprudin, S.Pd.	Cirebon, 27-09-1953	S-1 PLS	PB Madya ; Tutor Paket B
12	Irfan Fathurahman, S.Pd.	Bandung, 22-12-1973	S-1 B.Ingggris	PB Pertama ; Tutor Paket C

Sumber: Arsip Data SDM UPTD SKB Kabupaten Bandung

Tabel 3.2
Data Lulusan Peserta Pelatihan Menjahit di UPTD SKB Kabupaten Bandung

No	Nama	TTL	Pendidikan	pekerjaan
1	Budi Artini	Magelang, 15 Agustus 1976	SMEA	Wiraswasta
2	Dewi Erwati	Garut, 11 Pebruari 1974	SMEA	Wiraswasta
3	Hani Handayani	Bandung, 11 Juni 1982	SLTP	Ibu rumah tangga
4	Iyam Mariyam	Bandung, 3 oktober 1990	SMA	-
5	Lilis Suryani	Garut, 27 mei 1975	SLTP	Ibu rumah tangga
6	Masrurotul khamdiyah	Wonosobo, 18 Juni 1978	SLTP	Ibu rumah tangga
7	Rika Kartika	Bandung, 26 september 1994	SLTP	Pelajar
8	Rismayanti	Bandung, 11 november 1991	SLTP	-
9	Titin Supriatin	Bandung, 13 April	SLTP	Ibu rumah tangga
10	Uum Unis	Garut, 5 Juli 1967	SD	Ibu rumah tangga
11	Wahida Munafingah	Wonosobo, 12 juli 1992	SLTP	Pelajar
12	Yanti Rismayanti	Bandung, 12 April 1993	SLTP	Pelajar

Sumber: Data peserta Pelatihan menjahit tingkat dasar di UPTD SKB Kabupaten Bandung tahun 2010

C. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument utama dari penelitian ini adalah peneliti sendiri, dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument yang tepat karena segala sesuatu dalam penelitian kualitatif belum memiliki kejelasan dalam artian bahwa selama penelitian berlangsung maka akan terjadi banyak kemungkinan (dinamis).

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan langkah strategis dalam mendapatkan data karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Upaya untuk mendapatkan data tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg (Sugiyono, 2009:72), Stainback mempertegas mengenai wawancara dan manfaatnya bahwa dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan hal tersebut tidak dapat ditemukan dalam observasi. Kesimpulannya bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan memperjelas kondisi atau fakta di lapangan yang tidak terungkap dalam observasi.

Wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas pelatihan menjahit dalam meningkatkan kompetensi lulusan yang meliputi model pelatihan menjahit dalam pencapaian kompetensi lulusan, tingkat kepuasan lulusan, dan mengetahui efektivitas pelatihan menjahit dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Wawancara ini dilakukan terhadap Kepala SKB, Pamong Belajar, dan lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD SKB Kabupaten Bandung. Wawancara dilaksanakan dalam bentuk terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *recorder* sebagai alat bantu wawancara. Wawancara dalam penelitian ini akan difokuskan pada:

- 1) Upaya menggali dan mendalami informasi mengenai efektivitas pelatihan menjahit dalam meningkatkan kompetensi lulusan di UPTD SKB Kabupaten Bandung meliputi model pelatihan menjahit dalam pencapaian kompetensi

lulusan, tingkat kepuasan lulusan terhadap pelaksanaan program, mengetahui efektivitas pelatihan menjahit dalam meningkatkan kompetensi lulusan.

- 2) Upaya menggali informasi tentang fakta dan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yang luput dari pengamatan.
- 3) Memverifikasi data dan simpulan yang diperoleh dari pengamatan. Hal ini dilakukan untuk menghindari subyektivitas dalam membuat tafsiran.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah satu teknik lain dalam pengumpulan data dan merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara. Pada penelitian ini dokumen yang dipelajari sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran
 - a) Buku-buku penunjang pelatihan/modul
 - b) Kurikulum
- 2) Dokumen evaluasi

D. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap awal penelitian dengan melaksanakan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran yang lengkap, jelas, terperinci mengenai masalah yang akan diteliti. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 28 Maret 2011. Peneliti mengunjungi UPTD SKB Kabupaten Bandung dan langsung menemui kepala UPTD SKB Kabupaten Bandung yang berlokasi di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Pada pertemuan pertama, peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian di UPTD SKB Kabupaten Bandung dan

melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai efektivitas pelatihan menjahit dalam meningkatkan kompetensi lulusan di UPTD SKB Kabupaten Bandung. Satu minggu kemudian tepatnya tanggal 4 April 2011, peneliti datang kembali untuk mendapatkan data tertulis daftar peserta pelatihan, hal tersebut untuk mempermudah peneliti melacak keberadaan peserta pelatihan setelah kegiatan berakhir untuk dimintai keterangan atau diwawancara oleh peneliti untuk kevalidan hasil penelitiain.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap selanjutnya dari penelitian ini adalah tahap eksplorasi, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu memvalidasi instrument atau alat yang akan digunakan pada saat melaksanakan kegiatan wawancara terhadap narasumber yaitu kepala UPTD SKB dan pamong belajar. kegiatan wawancara dilaksanakan pada narasumber pertama yang diwawancara yaitu Kepala SKB, Pamong Belajar, dan Lulusan Pelatihan.

b. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumen tertulis dilakukan pada tanggal 4 April 2011 berupa data peserta pelatihan.

E. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada prinsipnya, pengolahan dan analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, studi dokumentasi yang disusun secara sistematis dengan cara melakukan pengorganisasian data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data terdapat tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data dan memilah-milah data yang penting, dicari pola dan temanya. Data tersebut adalah data yang telah didapatkan dari lapangan selama melakukan penelitian.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, Sugiyono (2009:95) menyebutkan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Verifikasi Data

Tahap ketiga dalam analisis data adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disusun dan disajikan dan selanjutnya membuat simpulan sebagai tahap akhir dari proses analisis data.

F. Validitas dan Reabilitas Hasil Penelitian

Untuk membuktikan validitas serta obyektivitas temuan atau data hasil penelitian, maka dilakukan uji validitas.

1. Validitas Internal (Credibility)

Data hasil penelitian ini diuji kredibilitas dan kebenarannya dengan cara perpanjangan pengamatan dimana hasil wawancara di cek dengan dokumentasi. Dengan perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti lebih mudah memperoleh data dan lebih mendalam karena sudah terjalin hubungan akrab dengan narasumber.

2. Validitas Eksternal (Transferability)

Validitas eksternal adalah pertanggungjawaban peneliti berupa uraian rinci, jelas, dan sistematis, sehingga pembaca lain mudah memahami hasil penelitian tersebut dan memungkinkan untuk mengaplikasikannya di tempat lain. Hasil penelitian ini adalah mengetahui Efektivitas Pelatihan Menjahit Dalam Meningkatkan Kompetensi lulusan Di UPTD SKB Kabupaten Bandung.

3. Reliabilitas (dependability) dan Obyektivitas (confirmability)

Pengujian dependability dapat dilaksanakan bersamaan pengujian confirmability. Proses ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan akan data hasil penelitian baik yang diperoleh dengan cara wawancara, ataupun studi dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan beberapa cara berikut: menyusun catatan lapangan, mendeskripsikan data, melakukan analisis, sintesis, interpretasi, dan melaporkan hasil proses pengumpulan data selama proses penelitian.

G. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari proses penelitian ini. Penulisan laporan dilakukan sejak peneliti terlibat di lapangan yaitu sekitar bulan Mei sampai dengan bulan Juni. Laporan dalam bentuk tertulis dimaksudkan untuk mendokumentasikan secara sistematis seluruh kegiatan dan hasil penelitian yang dilakukan. Keseluruhan rangkaian penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi. Selanjutnya sebagai pertanggungjawaban ilmiah sekaligus memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi pada jenjang strata satu, maka skripsi ini diajukan kepada tim penguji untuk diadakan penilaian sebagaimana mestinya.

